

**PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MTS MA'ARIF NU 3 KEMRANJEN KAB. BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

Oleh :



IAIN PURWOKERTO
IMAM CHOZALI
1423301230

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Ghozali

NIM : 14

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen Kab.Banyumas

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 13 Desember 2018

IAIN PURWOKERTO

Yang menyatakan



Imam Ghozali
NIM. 1423301230



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MTS MA'ARIF NU 3 KEMRANJEN KABUPATEN BANYUMAS**

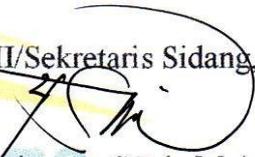
Yang disusun oleh : Imam Ghozali, NIM : 1423301230, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 14 Desember 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Fauzi, M.Ag

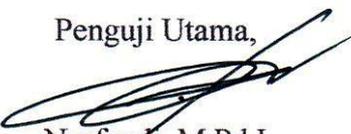
NIP.: 19740805 199803 1 004

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.

NIP.: 19810322 200501 1 003

Penguji Utama,


Nurfuadi, M.Pd.I

NIP.: 19720504 200604 2 024



Mengetahui :
Dekan,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum

NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdr. Imam Ghozali

Lamp :

Purwokerto, 3 Desember 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Imam Ghozali

NIM : 14

Judul : **Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen**

IAIN PURWOKERTO

Dengan ini kami mohon kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto agar skripsi tersebut dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.). Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Fauzi M. Ag.
NIP. 19740805 199803 1 004

MOTTO

“ Satu-satunya Kegagalan Hidup adalah kita berhenti berusaha”

وَفَوْقَ كُلِّ ذِي عِلْمٍ عَلِيمٌ ﴿٧٦﴾

Dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi yang Maha mengetahui. (QS. Yusuf: 76)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan rasa syukur pada Alloh Swt dan berharap tanpa ada henti akan Ridlo-Nya, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak Ibu dan Saudari saya yang senantiasa memberikan dukungan, baik berupa materi maupun motivasi yang begitu banyak dan tanpa henti-hentinya menyebut namaku dalam setiap doa mereka.

Skripsi ini saya persembahkan juga untuk guru-guru saya, dari guru di sekolah, kampus dan khususnya guru-guru saya di pondok pesantren, yaitu di Pondok Pesantren Al-Falah Tinggarjaya Jatilawang (Bpk. K.H. Ahmad Shobri), Pondok Pesantren Al-Amien Purwokerto Wetan (Bpk. K.H. Chabib Makki), dan di Pondok Pesantren Darul Abrorr (Bpk. K.Taufiqurrohman). dan guru-guru saya lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Merekalah yang selama ini mendidik dan mengajarkan banyak ilmu kepada saya, dan yang senantiasa saya harapkan barokah ilmu dari beliau-beliau.

Teruntuk SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 01 Purwokerto, penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada guru dan staf karyawan khususnya pada Ust. Sudrajat, Ust. Hono, Ust. Alfyan Hamudin, Ust. Salimudin dan Ust. Slamet Santosa yang telah membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Untuk teman-teman seperjuangan PAI B angkatan 2014 dan teman-teman kos yang telah banyak membantu dan memotivasi saya saat proses menempuh perkuliahan di IAIN Purwokerto.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain dan dapat menjadi amal jariyah yang tidak terputus pahalanya. Amiin Ya Rabbal'alamin.

**PENERAPAN STRATEGI TUTOR SEBAYA
DALAM PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MTs MA'ARIF NU 3 KEMRANJEN KAB.BANYUMAS**

IMAM GHOZALI

1423301251

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Imam Ghozali. “Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen”. Skripsi ini berupaya menyajikan model metode tutor sebaya yang dikembangkan oleh *stakeholders* MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reasearch*), yang bersifat kualitatif. Adapun penelitian menggunakan sumber data primer dan skunder, dengan perolehan data melalui mekanisme wawancara, observasi, dan dokumentasi data. Rangkaian data dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode tutor sebaya yang diterapkan dalam kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Dalam perencanaan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an, pada tujuan jangka pendek siswa siswi MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen diharapkan dapat memiliki ketrampilan membaca permulaan (dasar), sedangkan pada jangka panjang menjadikan anak didik sebagai *insan kamil*, berbakti pada orang tua, dapat berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Sedangkan penerapan metode tutor sebaya yang ada di madrasah menggunakan satu model pembelajaran tutorial, yaitu berdasarkan teori yang diungkapkan Branly metode yang digunakan di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen adalah model *student to student* pola 1. Pencapaian program peningkatan membaca Al-Qur’an di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen sampai saat ini cukup optimal. Hal ini ditunjukkan dengan indikator peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa-siswi MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen. Indikator tersebut tercermin dari tujuan serta hal-hal yang dikuasai siswa dalam membaca permulaan. Hasil yang diperoleh pada mata pelajaran BTA dengan menggunakan strategi tutor sebaya mengalami peningkatan prestasi pada setiap pertemuan yang menunjukkan bahwa penerapan strategi tutor sebaya efektif diterapkan kepada siswa di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen.

Kata Kunci : Penrapan Strategi, Tutor Sebaya, Baca Tulis Al-Qur’an

KATA PENGANTAR

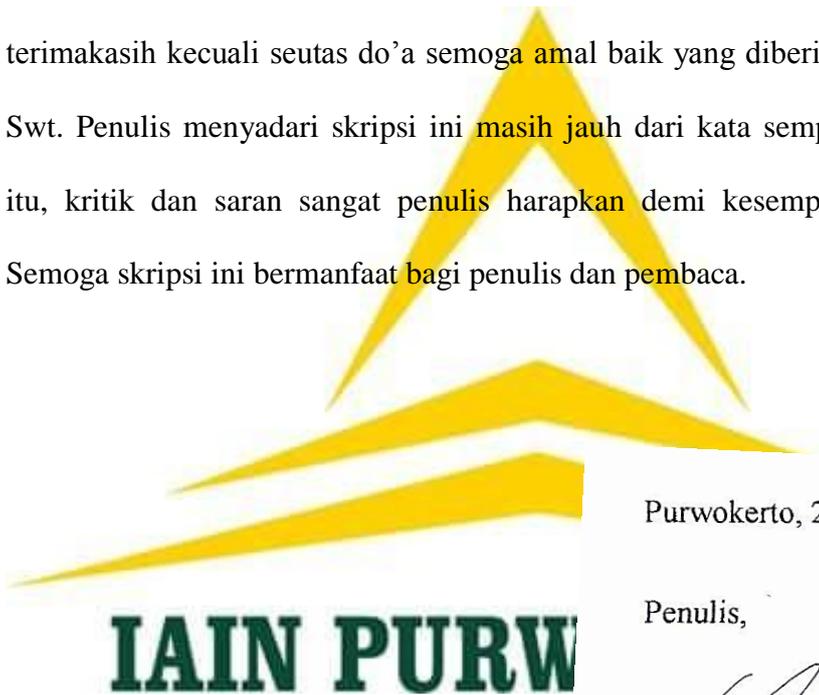
Puji syukur kehadirat Allah Swt atas rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen Kab.Banyumas” dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, karena berkatnya sampai saat ini kita dapat memeluk agama Islam.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mengarahkan dan memotivasi pada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Ahmad Luthfi Hamidi, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Fauzi M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Rohmat, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Suparjo S.Ag., M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.

7. Bapak Agus Sriyanto dan Ibu Sulfiyah selaku Orang Tua saya yang telah memberi banyak dukungan pada saya baik materi maupun non materi.
8. Riefka Nur Amaliyah selaku Saudari saya yang selalu memberikan dukungan dan memotivasi.
9. Teman-teman PAI B angkatan 2014 yang setia menemani dari awal perkuliahan sampai akhir.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kecuali seutas do'a semoga amal baik yang diberikan diterima Allah Swt. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.



Purwokerto, 28 November 2018

Penulis,

Imam Ghozali
NIM. 1423301230

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah.....	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
E. Kajian Pustaka	16
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Tutor Sebaya	20
1. Pengertian Strategi Tutor Sebaya.....	20
2. Kriteria Tutor Sebaya.....	26

3. Tugas dan Tanggung Jawab Tutor Sebaya.....	26
4. Cara menyiapkan Tutor Sebaya	27
5. Keunggulan dan Kekurangan Tutor Sebaya.....	28
a. Keunggulan Tutor Sebaya	28
b. Kekurangan Tutor Sebaya	28
B. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	29
1. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	29
2. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	34
3. Aspek Baca Tulis Al-Qur'an.....	36
C. Penerapan Strategi Tutor Sebaya.....	39
1. Pengertian Penerapan Strategi Tutor Sebaya	39
2. Prinsip-prinsip Penerapan Strategi	42
3. Strategi Dasar Dalam Penerapan Strategi	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	46
B. Sumber Data	46
1. Lokasi Penelitian.....	46
2. Subjek dan Objek Penelitian	47
C. Teknik Pengumpulan Data	48
1. Observasi	48
2. Wawancara	49
3. Dokumentasi	50
4. Metode Triangulasi Data	50

D. Teknik Analisis Data	50
1. Reduksi Data	51
2. Penyajian Data.....	51
3. Verifikasi Data	52

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen.....	53
1. Profil MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen	53
2. Identitas MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen	54
3. Visi-Misi dan Tujuan MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen	55
4. Manajemen dan Kurikulum Madrasah.....	56
5. Kegiatan Pembelajaran	57
6. Keadaan Siswa dan Guru Karyawan	59
7. Sarana dan Prasarana.....	60
B. Proses Pelaksanaan Kegiatan Penerapan Strategi Tutor Sebaya di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen.....	61
1. Pelaksanaan Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an	61
a. Perencanaan Kegiatan	62
b. Pelaksanaan Kegiatan.....	64
c. Pengorganisasian Kegiatan.....	65
d. Evaluasi Kegiatan.....	65
e. Tujuan Kegiatan	66
2. Penerapan Model dan Evaluasi Strategi Tutor Sebaya ..	69

IAIN PURWOKERTO

a.	Model <i>Student to Student</i>	69
b.	Evaluasi Model <i>Student to Student</i>	70
3.	Hasil Pencapaian Siswa	73
a.	Mengenal dan Mengucap Simbol Huruf	
Al-Qur'an	73
b.	Membaca Rangkaian Huruf Al-Qur'an.....	73
c.	Membaca Rangkaian Kata Menjadi Kalimat	
Al-Qur'an	73
d.	Membaca Lancar Tidak Putus-putus.....	74
C.	Indikator Keberhasilan	76
1.	Hasil Nilai Pre-Tes	77
2.	Hasil Tes Menggunakan Strategi Tutor Sebaya	82
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	98
B.	Saran-saran	100
C.	Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Siswa dalam Tiga Tahun Terakhir	60
Tabel 2	Daftar Nilai BTA Pree-Tes Kelas VII A	78
Tabel 3	Daftar Nilai BTA Pree-Tes Kelas VII B	80
Tabel 4	Daftar Nilai BTA Pree-Tes Kelas VII C	81
Tabel 5	Daftar Nilai Kelas VII A Pertemuan Pertama	84
Tabel 6	Daftar Nilai Kelas VII A Pertemuan Kedua	85
Tabel 7	Daftar Nilai Kelas VII A Pertemuan Ketiga	87
Tabel 8	Daftar Nilai Kelas VII B Pertemuan Pertama	88
Tabel 9	Daftar Nilai Kelas VII B Pertemuan Kedua	90
Tabel 10	Daftar Nilai Kelas VII B Pertemuan Ketiga	91
Tabel 11	Daftar Nilai Kelas VII C Pertemuan Pertama	93
Tabel 12	Daftar Nilai Kelas VII C Pertemuan Kedua	94
Tabel 13	Daftar Nilai Kelas VII C Pertemuan Ketiga	96

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Data Siswa dalam Tiga Tahun Terakhir	60
Tabel 2	Daftar Nilai BTA Pree-Tes Kelas VII A	78
Tabel 3	Daftar Nilai BTA Pree-Tes Kelas VII B	80
Tabel 4	Daftar Nilai BTA Pree-Tes Kelas VII C	81
Tabel 5	Daftar Nilai Kelas VII A Pertemuan Pertama	84
Tabel 6	Daftar Nilai Kelas VII A Pertemuan Kedua	85
Tabel 7	Daftar Nilai Kelas VII A Pertemuan Ketiga	87
Tabel 8	Daftar Nilai Kelas VII B Pertemuan Pertama	88
Tabel 9	Daftar Nilai Kelas VII B Pertemuan Kedua	90
Tabel 10	Daftar Nilai Kelas VII B Pertemuan Ketiga	91
Tabel 11	Daftar Nilai Kelas VII C Pertemuan Pertama	93
Tabel 12	Daftar Nilai Kelas VII C Pertemuan Kedua	94
Tabel 13	Daftar Nilai Kelas VII C Pertemuan Ketiga	96

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya suatu interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungan individu tersebut.¹

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman. Hal inilah yang terjadi ketika seseorang sedang belajar, dan kondisi ini juga sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari, karena belajar merupakan proses alamiah tiap orang. Salah satu bentuk pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Yang dilakukan oleh otak kita adalah bagaimana memperoleh kembali materi informasi tersebut, baik yang berupa gambar maupun tulisan. Dengan demikian, dalam pembelajaran, seseorang perlu terlibat dalam refleksi dan penggunaan memori untuk melacak apa saja yang harus ia serap, apa saja yang harus ia simpan dalam memorinya, dan bagaimana ia menilai informasi yang telah ia peroleh.²

Pembelajaran terkait dengan bagaimana membelajarkan siswa atau bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah dan dorongan oleh

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004) hlm.100.

² Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 2.

kemauannya sendiri untuk mempelajari apa yang teraktualisasikan dalam kurikulum sebagai kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini strategi bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin.³

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya yaitu Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar, menambahkan bahwa strategi mengajar ini dibagi 3 tahapan yakni, tahapan pra-instruksional, tahap instruksional, dan tahap evaluasi. Pada tahap pra-instruksional misalnya guru menanyakan kehadiran siswa dan bertanya tentang materi yang lalu hal ini sebagai upaya melakukan apersepsi. Tahapan kedua, guru menjelaskan tujuan. Menjelaskan pokok-pokok materi sesuai tujuan ini dimaksudkan untuk menekankan fokus tujuan yang diharapkan (*learning out come*), sedangkan pada tahap evaluasi, guru berusaha mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang dijelaskan pada tahapan instruksional, termasuk sebagai *feedback* terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan instruksional.⁴

Sebagai seorang pendidik, guru senantiasa dituntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotivasi siswa dalam belajar mengajar yang akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi hasil belajar secara optimal. Guru harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga dia dapat mengajar dengan

³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Semarang: RaSAIL Media Grup, 2008) hlm.10.

⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2012), hlm. 1-2.

tepat untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.⁵

Menyampaikan bahan pengajaran berarti melaksanakan beberapa kegiatan, tetapi kegiatan itu tidak akan ada gunanya jika tidak mengarah pada tujuan tertentu. Artinya seorang guru harus mempunyai tujuan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu setiap guru menginginkan pengajarannya dapat diterima sejelas-jelasnya oleh siswa. Untuk mengetahui suatu hal dalam diri seseorang, terjadi suatu proses yang disebut sebagai proses belajar. Melalui metode dan strategi mengajar yang sesuai dengan kebutuhan proses belajar itu guru mempunyai tugas merangsang serta meningkatkan jalannya proses belajar.

Strategi belajar mengajar merupakan pilihan pola kegiatan belajar mengajar atau pola-pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar atau model-model mengajar. Artinya, sebelum seorang guru dihadapkan dengan kelas, sebelumnya dihadapkan dengan persoalan-persoalan pola-pola yang akan ditempuh, dan konsekuensi apa yang akan dilakukan.⁶

Dewasa ini, era globalisasi dan teknologi informasi yang sangat berkembang pesat sehingga secara tidak langsung berdampak kepada kebiasaan orang tua dalam mendidik anaknya, mereka umumnya lebih menekankan supaya anak-anaknya lebih berprestasi dalam bidang akademik

⁵ Ismail, SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, hlm.25.

⁶ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009) hlm.4.

dibandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an, oleh sebab itu banyak sekali di jumpai anak-anak bahkan orang dewasa sekalipun, kemampuan membaca Al-Qur'annya sangat rendah bahkan belum bisa mengucapkan bunyi-bunyi huruf *hijaiyah* sesuai dengan tempat keluarnya huruf (*makhrojnya*).

Melatih dan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sejak dini merupakan hal yang sangat penting karena membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal dalam memahami Al-Qur'an beserta isi kandungannya dan dapat menimbulkan perasaan memiliki pada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam sehingga dapat mengamalkan ajaranajaran Islam yang terkandung didalam kehidupan sehari hari. Al-Qur'an yang berfungsi sebagai petunjuk kebenaran bagi umat manusia yang bersifat abadi supaya tidak ditinggalkan, sehingga diharapkan dapat menciptakan generasi yang memiliki ilmu pengetahuan, iman dan taqwa serta tidak buta teknologi.

Akan tetapi seringkali di jumpai juga dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah kurang efektif. Salah satu sebab dari ketidak efektifan ini adalah kurangnya interaksi antara guru dan siswa ataupun karena satu siswa dengan siswa lain yang lain saling berjarak. Tidak adanya kedekatan antara guru denngan siswa ataupun siswa satu dengan siswa yang lain, telah menciptakan suasana yang kurang kondusif untuk proses belajar Al-Qur'an. Ketegangan, sikap sungkan, dan sikap egoistis adalah beberapa kecenderungan jarak tersebut. Akibatnya baik guru maupun siswa tidak memiliki kebebasan untuk memiliki untuk mengekspresikan diri secara penuh.

Kondisi seperti ini, pada akhirnya akan menyebabkan terjadi kemandulan dalam proses pengembangan ide, gagasan maupun kreatifitas dalam pembelajaran. Lebih jauh lagi, aktifitas belajar mengajar hanya akan menjadi sebuah aktifitas yang monoton, tidak menarik, dan menjadi sebuah rutinitas yang membosankan.⁷

Untuk melepaskan diri dari kondisi tersebut, pertama-tama harus dilakukan perubahan karakter dalam proses pembelajaran. Proses belajar membaca Al-Qur'an selama ini bersifat "guru sentris" dan cenderung monologis harus diubah kearah pembelajaran yang dialogis. Artinya, proses pembelajaran mulai memberikan ruang yang lebih longgar kepada siswa untuk lebih terlibat secara aktif. Sementara, disisi lain, guru harus mulai menempatkan diri dan berperan sebagai pendamping dan fasilitator. Proses belajar membaca Al-Qur'an harus ditekankan pada upaya untuk memberdayakan siswa agar tidak bersikap pasif. Selain itu, lebih jauh lagi, siswa juga harus di didik untuk mampu belajar bagaimana belajar.

Salah satu metode alternatif yang dapat diterapkan untuk memberdayakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah metode "tutor sebaya". Metode ini dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa siswa cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya sendiri kepada teman-temanya. Semua kegembiraan, kegelisahan maupun kesulitan serta permasalahan yang dihadapi umumnya lebih banyak diungkapkan kepada teman-temannya daripada kepada orang dewasa (orang tua atau guru).

⁷ Gerbang. *Majalah Pendidikan*, Edisi 5 TH II, November 2002, hlm. 36

Hal yang sama juga terjadi dalam proses pembelajaran, siswa lebih bisa dan berani mengemukakan permasalahannya kepada teman-temannya dari pada gurunya. Selain itu juga, siswa lebih terbuka, tidak canggung dan takut dalam berpendapat atau bertanya kepada teman sendiri. Lebih jauh lagi, siswa lebih di pahami dan di mengerti oleh teman-temannya daripada gurunya.⁸

Dalam metode tutor sebaya siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam membaca Al-Qur'an dapat menjadi tutor bagi siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an. Selanjutnya siswa bisa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil dan diminta untuk terlibat secara aktif dalam diskusi. Sementara guru berperan atau menempatkan diri sebagai fasilitator, pendamping dan sekaligus teman belajar. Peran guru lebih kepada memfasilitasi proses belajar membaca Al-Qur'an daripada menjadi sumber dominan dari proses tersebut. Sebagai fasilitator guru berperan dalam mengkondisikan siswa, serta membantu dalam pembagian kelompok agar merata dan seimbang, sehingga proses tersebut berjalan dengan lancar. Selain itu, guru berperan sebagai pengamat proses dan sekaligus tempat rujukan bagi siswa. Guru harus hadir setiap kali kelompok membutuhkannya sebagai teman diskusi, sumber rujukan atau memberikan peneguhan atas hal-hal yang dicapai kelompok. Dengan pembagian seperti ini guru dengan sendirinya di tuntut untuk aktif. Hal ini penting sekali, karena kalau guru bersikap pasif maka proses belajar membaca Al-Qur'an dengan metode ini tidak berjalan dengan baik.

⁸ *Ibid.*, hlm. 37.

Menurut Semiawan, langkah-langkah metode tutor sebaya adalah sebagai berikut.

1. Pilih materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari siswa secara mandiri;
2. Bagilah para siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Siswa-siswa pandai disebar dalam setiap kelompok dan bertindak sebagai tutor sebaya, atau disebut “mentor”;
3. Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari satu sub materi / kompetensi dasar. Setiap kelompok dibantu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebaya;
4. Beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas;
5. Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi / pembahasan sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Guru bertindak sebagai nara sumber utama. Untuk menentukan siapa yang akan menjadi tutor, diperlukan pertimbangan-pertimbangan tersendiri. Seorang tutor belum tentu siswa yang paling pandai, yang penting diperhatikan siapa yang menjadi tutor tersebut.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi tutor sebaya dapat mengatasi masalah kepada peserta didik yang sedang dialami disuatu lembaga pendidikan, dalam hal ini MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen menggunakan strategi tutor sebaya sebagai langkah untuk mengatasi buta aksara Arab yang terjadi pada sekolah tersebut.

Penulis juga melakukan perbandingan terhadap sekolah lain dalam penerapan strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Hal ini guna dapat mengukur dengan metode apa yang paling efektif dalam pembelajaran BTA. (1) MTs Ma'arif NU 1 Kemranjen dengan Guru yang mengampu pelajaran BTA adalah Bapak Sadid, beliau dalam pembelajaran BTA untuk siswa kelas VII masih menerapkan metode Iqra' dalam pembelajarannya untuk mempercepat siswa dapat membaca tulisan Arab

⁹ Conny semiawan (dkk). *pendekatan keterampilan proses*. (Jakarta: PT Gramedia 1990). Hlm 73.

dan metode ceramah serta demonstrasi agar siswa dapat mempraktikanya dengan baik.¹⁰ (2) MTs Ma'arif NU 4 Kemranjen dengan Guru yang mengampu pelajaran BTA adalah Bapak Fathoni, beliau dalam mengajar BTA untuk kelas VII menerapkan metode Sima'i/Talaqqi (Audio/mendengar) dan Takrir (mengulang). Dalam proses pembelajarannya siswa memperdengarkan hafalan baru dikelas setiap hari sebelum memulai pelajaran bersama Guru dengan mendengarkan bacaan Guru dan juga menggunakan alat bantu berupa MP3 bacaan-bacaan Tilawah Qur'an. Kemudian siswa membaca binazdar ayat yang ingin dihafal dan mengulang sebanyak tiga kali dengan bantuan bacaan Guru dan MP3 Tilawah Al-Qur'an. Setelah itu mulai menghafal tanpa melihat mushaf dan diulang tiga kali, setelah hafal satu ayat maka disambung dengan ayat ayat selanjutnya dan diulang tiga kali dengan melihat Al-Qur'an. Lalu dengan tidak melihat Mushaf dan diulang tiga kali. Setelah materi yang ditentukan menjadi hafal dengan baik dan lancar, lalu hafalan ini di setorkan kepada Guru pengampu.¹¹ (3) MTs Ma'arif NU 2 Kemranjen dengan Guru yang mengampu pelajaran BTA adalah Ibu Ritno. Beliau dalam mengatasi permasalahan dalam siswa yang kurang pandai dalam pelajaran BTA menerapkan metode tutor sebaya sama halnya yang penulis lakukan penelitian di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen. Dengan menggunakan metode tutor sebaya

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Sadid pada Hari Kamis, Tanggal 26 Juli 2018 pukul 08.30 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Fathoni pada Hari Kamis, Tanggal 26 Juli 2018 pukul 10.30 WIB.

beliau mengelompokan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai untuk dapat membantu siswa yang kurang pandai dalam baca tulis Al-Qur'an.¹²

Dari perbandingan diatas yang penulis lakukan terhadap beberapa sekolah setingkat yang berada di Kecamatan Kemranjen dapat diambil kesimpulan bahwa buta aksara Arab masih kerap terjadi di beberapa sekolah, hal ini sangat memprihatinkan untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah yang mana lembaga tersebut mengutamakan pelajaran Agama Islam. Namun, pada setiap lembaga mempunyai cara atau metode yang berbeda-beda dalam menangani masalah yang kerap terjadi pada anak yang buta aksara Arab. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap lembaga masih sangat peduli terhadap masalah tersebut dengan berupaya untuk memberantas buta aksara Arab menggunakan macam-macam metode yang ada, meski metode yang digunakan pada setiap lembaga berbeda namun tujuan dari semua itu yaitu sama untuk memberantas buta aksara Arab.

Dari observasi pendahuluan yang penulis lakukan wawancara dengan Bapak Sadid selaku Guru Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen bahwa dalam pembelajaran BTA terdapat 48 siswa dari 71 siswa kelas VII yang belum lancar dalam membaca tulisan Arab, karena sebagian besar dari mereka adalah lulusan dari Sekolah Dasar. Guru mengidentifikasi siswa-siswa yang telah mampu membaca tulisan Arab dan yang belum dapat membaca tulisan arab dengan lancar bahkan belum bisa sama sekali. Berdasarkan temuannya tersebut guru memberikan pembelajaran tambahan

¹² Wawancara dengan Ibu Ritno pada Hari Jumat, Tanggal 27 Juli 2018 pukul 09.30 WIB.

kepada siswa yang belum dapat membaca tulisan Arab dengan mengadakan kegiatan kokurikuler pembelajaran BTA pada jam tertentu. Upaya pemberantasan buta aksara Arab ini dilakukan dengan memanfaatkan siswa yang memiliki kemampuan dalam membaca tulisan Arab untuk mempermudah dan mempercepat pencapaian tujuan kegiatan, sehingga menerapkan strategi tutor sebaya.¹³ Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen karena disekolah tersebut telah menerapkan strategi tutor sebaya dengan baik sehingga proses pembelajaran BTA berjalan dengan lancar dan hasilnya sudah maksimal.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai, *Pertama*, untuk mengungkap bagaimana langkah-langkah menerapkan strategi tutor sebaya dalam pembelajaran BTA sehingga dapat menuntaskan masalah buta aksara Arab. *Kedua*, peran guru dan siswa dalam penerapan strategi tutor sebaya dalam pembelajaran BTA di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen.

B. Definisi Operasional

Agar dalam pembahasan ini lebih mengarah pada tujuan yang hendak dicapai, serta dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran, maka ada beberapa konsep kunci dalam rumusan yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang penelitian:

¹³ Wawancara dengan Bapak Khoiruddin pada Hari Senin, Tanggal 9 Oktober 2017 pada pukul 08.00 WIB.

a. Penerapan Strategi Tutor Sebaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penerapan diartikan sebagai proses, cara, pembuatan penerapan, pemasangan atau pemanfaatan.¹¹ Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode dan hal lainnya untuk mencapai tujuan tertentu untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kepentingan kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹⁴

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani yaitu “*strategos*”. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata “*Stratos*” (militer) dengan “*Ago*” (memimpin).¹⁵

Menurut Ensiklopedia Pendidikan, strategi ialah *the art of bringing forces to the battle field in favourable position*.¹⁶ Dalam pengertian ini strategi adalah suatu seni membawa pasukan ke dalam medan tempur dalam posisi yang paling menguntungkan. Dalam perkembangan selanjutnya strategi tidak lagi hanya seni, tetapi sudah merupakan ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari. Dengan demikian istilah strategi yang diterapkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu seni dan ilmu untuk membawakan pengajaran di kelas sedemikian rupa sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai

¹⁴ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), hlm. 1180.

¹⁵ H.D. Sudjana S, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Falah Production, 2000), hlm.5.

¹⁶ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm.2.

secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹⁷

Tutor sebaya adalah sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya yang lebih pandai yang memberikan bantuan belajar kepada temanteman sekelasnya di sekolah.¹⁸ Belajar dengan teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan dan bagi siswa yang menjadi tutor akan lebih menguasai pelajaran tersebut.

Peer tutoring (tutor sebaya) merupakan bagian dari kooperative learning atau belajar bersama. Dalam model ini siswa yang kurang mampu dibantu belajar oleh teman-temannya sendiri yang lebih mampu dalam suatu kelompok. Bentuknya adalah satu tutor membimbing satu teman, atau satu tutor membimbing satu teman dalam satu kelompok. Dari banyak pengalaman model peer tutoring lebih jalan dari pada tutor oleh seorang guru karena situasi siswa dengan tutor lebih dekat, sedangkan dengan guru agak jauh. Cara pikir teman dan cara penjelasan teman biasanya lebih mudah ditangkap dan tidak menakutkan.¹⁹

Dari definisi diatas, yang dimaksud penulis mengenai penerapan strategi tutor sebaya adalah metode atau strategi yang digunakan oleh Guru dalam pembelajaran BTA di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen pada

¹⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana Prenada Media, 2006) hlm.126.

¹⁸ Erman Suherman, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*, (Bandung: 2003), hlm. 207.

¹⁹ Paul Suparno, *Metodologi Belajar Fisika*, (yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Darma, 2007), hlm. 139-140.

kelas VII untuk mengatasi buta aksara Arab. Dengan strategi ini Guru memanfaatkan siswa yang pandai membaca tulisan Arab untuk membantu siswa yang mengalami masalah buta aksara Arab.

b. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran menurut Hamzah B. Uno adalah upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa.²⁰

Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an merupakan suatu pelajaran muatan lokal yang mempelajari bagaimana cara membaca dan menulis Al Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang baik dan benar. sedangkan tujuan pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah agar siswa dapat memahami dan mengamalkan isi kandungan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga terbentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia.²¹

Baca Tulis Al-Qur'an adalah sebuah mata pelajaran di sekolah yang membahas tentang cara membaca dan menulis huruf Al Qur'an dengan benar, mata pelajaran ini bertujuan agar peserta didik menguasai dan terampil dalam membaca dan menulis huruf Al Qur'an.

Dari definisi diatas mengenai pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang penulis maksud adalah pembelajaran yang menjadi problem bagi peserta didik yang mengalami buta aksara Arab. Disini Guru menggunakan strategi tutor sebaya dalam mengatasi problem tersebut.

²⁰ Hamzah B, Uno, "*Model Pembelajaran*", (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. v

²¹ Maksum, dkk. "*Terampil Membaca dan Menulis Huruf Al Qur'an*", (Pemalang: Sendang Agung, 2010), hlm. 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ialah “Bagaimana Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an pada Kelas VII di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara objektive dan mendiskripsikan bagaimana Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen Tahun Pelajaran 2017/2018. Berikut tujuan yang di aksud oleh penulis yaitu:

- a. Untuk mengetahui informasi mengenai bagaimana penerapan strategi pembelajaran tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen.
- b. Untuk menjelaskan faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendorong dan penghambat dalam penerapan metode tutor sebaya di Mts Ma’arif NU 3 Kemranjen.
- c. Untuk menjelaskan hasil penerapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa-siswi di MTs Ma’arif NU 3 Kemranjen.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai salah satu obyek penelitian penerapan strategi pembelajaran dalam berkarya ilmiah.
- b. Melatih diri untuk memberikan perhatian lebih terhadap segala kegiatan pendidikan di sekitar.
- c. Menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pemerhati

Bagi pemerhati pendidik, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana hasil penerapan strategi pembelajaran Tutor Sebaya. Pembelajaran tutor sebaya yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dalam memilih pendekatan mengajar mata pelajaran yang lainnya yang tepat.

b. Bagi Guru

Sebagai strategi pembelajaran bervariasi bagi pendidik yang dapat memperbaiki dan meningkatkan system pembelajaran di kelas, serta membantu pendidik menciptakan proses pembelajaran yang menarik.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat mengetahui penerapan penggunaan strategi pembelajaran *tutor sebaya* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar kit eksperimen peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Digunakan sebagai syarat kelulusan bagi peneliti dalam rangka penyelesaian studinya di Jurusan pendidikan Agama Islam dan menambah pengetahuan dalam membekali diri sebagai calon pendidik.

F. Kajian Pustaka

Guna memahami lebih lanjut mengenai judul penulis tentang Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Pembelajaran BTA di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen, penulis melakukan kajian terhadap sumber-sumber informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

Dalam buku Menurut Ahmad Tafsir, metode tutor sebaya adalah cara mengajar yang dilakukan dengan menjadikan teman dalam kelompok peserta didik yang dipandang yang memiliki kemampuan atau kompetensi tertentu untuk mengajari teman lain yang belum menguasai kompetensi tersebut. Istilah yang sama dengan metode ini adalah metode mengajar sesama teman

(*peer teaching method*), yaitu suatu metode mengajar yang dilakukan oleh teman peserta didik sendiri.²²

Skripsi karya Ida Sulistiyani yang berjudul Pembelajaran Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SD Negeri 2 Bangsa Kebasen Banyumas. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaanya antara lain sama-sama penelitian deskriptif yang mengkaji pembelajaran membaca tulisan Arab. Perbedaanya adalah jika penelitian yang dilakukan oleh Ida Sulistiyani hanya mengkaji pembelajaran membaca Al-Qur'an di SD, sedangkan penulis mengkaji pembelajaran BTA bagi siswa buta aksara Arab di tingkat MTs dengan menggunakan strategi tutor sebaya.

Skripsi karya Arif Budianto yang berjudul Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Ma'arif NU 2 Sumpiuh Banyumas. Penelitian ini juga sama-sama penelitian deskriptif yang mengkaji pembelajaran membaca Al-Qur'an. Perbedaanya adalah jika penelitian Arif Budianto lebih memfokuskan pada upaya yang dilakukan oleh Guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII melalui penerapan metode Qira'ati, sedangkan penelitian ini memfokuskan kajian pada kegiatan pembelajaran BTA dengan menggunakan strategi tutor sebaya.

Skripsi karya Siti Huriyah yang berjudul BTA dan PPI di Masjid Al-Ittihad Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian diantaranya menunjukkan bahwa metode yang

²² Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm 33.

digunakan bervariasi, antara lain metode ceramah, drill, tanya jawab, demonstrasi, sorogan, imla, dan hafalan. Sedangkan untuk pembelajaran membaca tulisan Arab menggunakan Qira'ati. Dengan demikian persamaan penelitian Siti Huriah dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji pembelajaran membaca huruf Arab, penelitian ini juga sama-sama penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya adalah pada penggunaan metode pembelajarannya. Penelitian Siti Huriah mengambil metode Qira'ati, sedangkan penelitian penulis mengambil penelitian strategi tutor sebaya siswa untuk menuntaskan buta aksara Arab.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang terdiri dari beberapa ruang lingkup mengenai penerapan strategi tutor sebaya, seperti: pengertian, tujuan, manfaat, langkah-langkah penerapan strategi tutor sebaya, kekurangan dan kelebihan dan evaluasi dari penerapan strategi tutor sebaya.

BAB III berisi tentang metode-metode yang peneliti gunakan dalam penelitian. Metode-metode tersebut meliputi: Jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, metode pengelolaan data, validitas dan reliabilitas, analisis data, hipotesis penelitian.

BAB IV berisikan gambaran umum MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen yang meliputi, sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, tujuan, guru, peserta didik dan penyajian data tentang Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB V berisi tentang kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan kata penutup, Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang strategi tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Metode tutor sebaya yang diterapkan dalam kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Dalam perencanaan program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen, memiliki tujuan baik jangka panjang maupun tujuan jangka pendek yaitu pada tujuan jangka pendek siswa siswi MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen diharapkan dapat memiliki ketrampilan membaca permulaan (dasar), sedangkan pada jangka panjang menjadikan anak didik sebagai *insan kamil*, berbakti pada orang tua, dapat berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Sedangkan penerapan metode tutor sebaya yang ada di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen menggunakan satu model pembelajaran tutorial, yaitu berdasarkan teori yang diungkapkan Bruner metode yang digunakan di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen adalah model *student to student* pola 1 yaitu tutor

menjelaskan kepada siswa, dan setiap siswa juga bertanya kepada tutor.

2. Pencapaian program peningkatan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen sampai saat ini cukup optimal. Hal ini ditunjukkan dengan indikator peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa siswi MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen. indikator tersebut tercermin dari tujuan serta hal-hal yang dikuasai siswa dalam membaca permulaan, meliputi: a) mengenal dan dapat mengucapkan simbol-simbol huruf Al-Qur'an, b) dapat membaca rangkaian huruf Al-Qur'an, c) dapat membaca rangkaian kata-kata menjadi kalimat Al-Qur'an, d) dapat membaca dengan lancar dan tidak putus-putus. Berdasarkan ukuran yang dirumuskan penulis tersebut terlihat bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa-siswi MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen dengan penerapan metode tutor sebaya.

3. Hasil yang dicapai dalam beberapa pertemuan yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan strategi tutorial sebaya mengalami peningkatan prestasi pada tiap kelas dan pada setiap pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi tutor sebaya efektif untuk diterapkan pada siswa yang mengalami masalah pada kurangnya kemampuan siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an.

B. Saran-saran

Mencermati apa yang menjadi kendala atau kekurangan dalam penelitian metode tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen, maka penulis akan memberikan catatan saran sebagaimana berikut:

a. Guru

1. Perlu adanya peningkatan koordinasi hubungan kerja antar bagian dalam kepengurusan atau koordinator program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an TPA MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen secara lebih optimal, sehingga setiappersoalan atau kendala yang dihadapi dapat dipecahkan secara cepat dan optimal.
2. Bahwa belajar membaca Al-Qur'an seharusnya dilakukan secara intensif karena seringnya kosong dan ketidak ajegan atau istiqomah pelaksanaan kegiatan tutor sebaya di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen, mengakibatkan hambatan bagi tercapainya tujuan pelaksanaan program peningkatan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, dalam hal ini guru atau koordinator program peningkatan membaca Al-Qur'an MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen, sebagai *fasilitator*, *controller*, dan *evaluator* dari pelaksanaan kegiatan tersebut hendaknya lebih memprioritaskan kegiatan tutorial dari pada

kegiatan pribadi yang membuat terhambatnya pelaksanaan kegiatan.

3. Untuk menghindari *miss match teaching* antara tutor dan materi yang diajarkan dan *missmatch teacher* tentunya akan menghambat pencapaian prestasi yang optimal. Oleh karena hal tersebut maka hendaknya guru koordinator tutor sebaya melakukan standarisasi kualitas tutor untuk menghindari hal-hal di atas.

4. Guru koordinator kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an MTs Ma'arif Kemranjen, hendaknya menjadikan ujian peningkatan jilid iQra' berjalan secara periodik sebagaimana tolak ukur dan bahan evaluasi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sehingga pada tahap perkembangannya selalu bisa dilakukan usaha perbaikan dan peningkatan kualitas dan produktifitas program tutor sebaya secara efektif dan efisien.

IAIN PURWOKERTO

b. Siswa

1. Menciptakan kondisi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, maka tentunya dibutuhkan kedisiplinan siswa. Dalam hal ini tentunya siswa-siswi peserta program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen harus meningkatkan kedisiplinannya dalam mengikuti kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al-

Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen agar dapat membiasakan diri sebagai bentuk pembiasaan hidup yang positif.

2. Siswa-siswi peserta program peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 3 Kemranjen, harus meningkatkan kesadaran akan pentingnya penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar karena tentunya untuk bekal kehidupannya dimasa depan.
3. Kepada para siswa-siswi yang menjadi tutor untuk terus belajar, untuk juga meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an supaya menghindari *miss match teaching* antara tutor dan materi yang diajarkan dan *missmatch teachery* yang tentunya akan menghambat pencapaian prestasi yang optimal.

C. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur yang tiada batasan kepada Allah Swt, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kesalahan yang belum sempat diperbaiki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang ada dalam penulisan ini dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun,

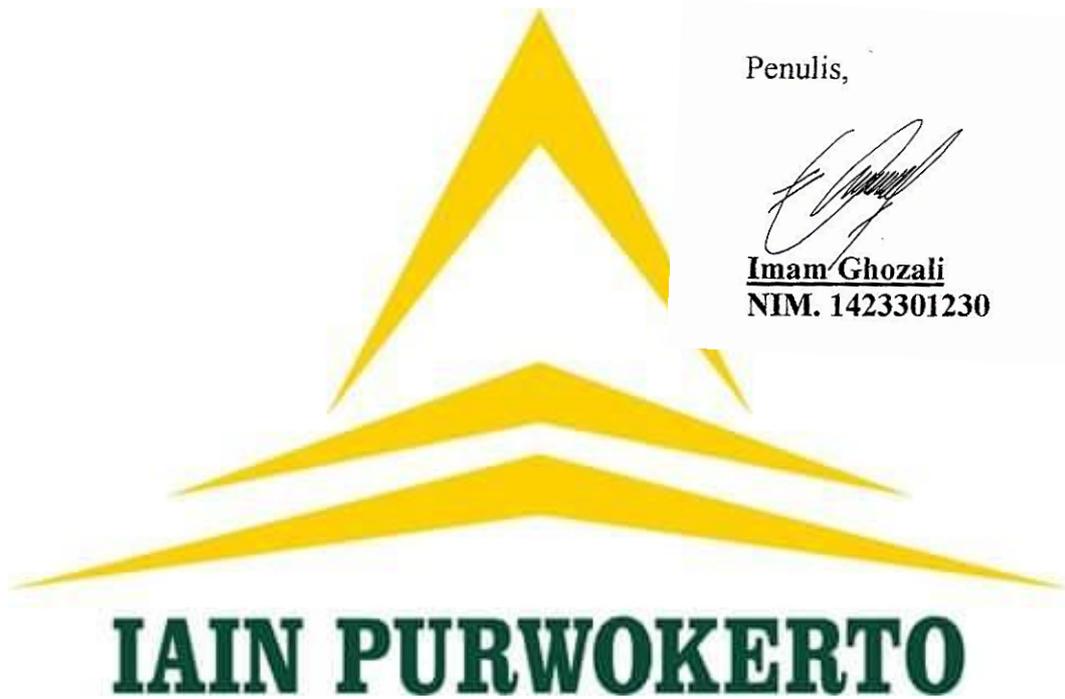
agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan, wawasan dan pengetahuan penulis.

Semoga skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, dan semoga Allah Swt selalu memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi penulis. Aamiin.

Penulis,



Imam Ghozali
NIM. 1423301230



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basalamah, Muhammad, Soleh. 1997. *Pengantar Ilmu Al-Qur'an*. Semarang: Dina Utama.
- Benny A. Pribadi, A. Benny. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Gerbang. 2002. *Majalah Pendidikan*, Edisi 5 TH II.
- Gulo, W. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Guntur, Henry, Tarigan. 1979. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J . Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).
- John W. Creswell. 2010. *Research Design, (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Maksum, dkk. 2010. *Terampil Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an*. Pematang Agung.
- Mujiono. Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurul, Zubad, Yaqin. 2009. *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik Islami*. Malang: UIN Malang Press.
- Poerwadarminta. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Redaksi, Tim. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Riyadh, Sa'adh. 2016. *Metode Tepat Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Solo: Pustaka Arafah.
- Saebeni, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saleh, Muntasir. 1985. *Pengajaran Terprogram*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sanjaya, Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya Wina. 2006. *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sawali. 2007. <http://sawali.info/2007/12/29/diskusi-kelompok-terbimbing-tutor-sebaya/> [diakses 15/8/18].
- Slamet, Ahmad. "Tujuan Pendidikan BTQ." Makalah disampaikan dalam Bimtek Guru TPQ Sekabupaten Pekalongan Angkatan I tahun 2007 yang diselenggarakan Pemerintah Kota Pekalongan. 10–12 Desember 2007 (dikutip dari <http://repository.iainpekalongan.ac.id/804/8/10.%20BAB%20II.pdf>).
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan menyenangkan*. Semarang: RaSail Media Grup.
- Sudjana, Nana. 1991. *Model-model Mengajar CBSA*. Bandung: Penerbit Sinar Baru.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Suparno Paul. 2007. *Metodologi Belajar Fisika*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Darma.
- Syaiful Bahri Djaman. DKK. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tarigan, Djago, H.G Tarigan. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tafsir Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uno B, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winataputra, Udin S. 1999. *Pendekatan Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

